



PENTINGNYA MENGENALI POTENSI DIRI DALAM MEMBANTU MENGGAPAI PRESTASI MAHASISWA

Oleh

Shenda Aprilia Christanti¹, Devi Anggraeni², Hermin Sirait³

^{1,2,3}Universitas Darma Persada

E-mail: ¹apriliashenda@gmail.com

Article History:

Received: 05-12-2024

Revised: 28-12-2024

Accepted: 08-01-2025

Keywords:

Potensi Diri, Prestasi

Abstract: *Persaingan yang terjadi pada dunia kerja saat ini tidaklah mudah. Persaingan yang ketat mengharuskan setiap individu memiliki keahlian/ skill yang dapat diunggulkan, sehingga mudah dalam beradaptasi di dunia kerja. Kemampuan dan keahlian setiap individu muncul dari potensi diri yang digali. Karena, potensi diri merupakan kualitas terpendam seseorang yang dapat diwujudkan dan dikembangkan melalui berbagai pengalaman yang akan mengarahkan individu pada keberhasilan dan pencapaian dalam hidup. (David Yun Dai, 2020). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya mengenali potensi diri kepada mahasiswa/i organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Kegiatan ini menjadi agenda penting utamanya bagi mahasiswa yang sedang memulai mengikuti organisasi, sehingga dapat menjadi acuan dan persiapan dalam mengenali potensi diri masing-masing. Metode yang digunakan pada kegiatan ini menggunakan interactive learning dan pendekatan kontekstual. Hasil pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta mendapatkan dampak baik yaitu lebih memahami dan siap dalam menggali potensi diri melalui beberapa cara seperti yang sudah disampaikan oleh pemateri. Artikel ini dibuat dari hasil pelaksanaan seminar yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen UNSADA yang berjudul "Kenali Potensi, Gapai Prestasi".*

PENDAHULUAN

Menurut KBBI, potensi adalah kemampuan dan kualitas yang dimiliki seseorang tetapi belum dimanfaatkan dengan maksimal. Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dan masih terpendam di dalam dirinya yang dapat dikembangkan menjadi sebuah manfaat nyata dalam karir. Potensi diri menjadi hal penting untuk diketahui dan dikembangkan, karena dengan memiliki potensi diri maka akan membantu dalam memiliki keterampilan juga keahlian yang bisa digunakan pada dunia kerja kelak.

Menurut riset World Economic Forum (WEF) melihat pada kondisi Job Market 2025-2030 yang baru saja dirilis memberikan ilustrasi perubahan lanskap pekerjaan secara global dan nasional. Proyeksi pertumbuhan bersih sebesar 78 juta pekerjaan baru setara dengan peningkatan 7% secara global. Hal ini diiringi dengan dinamika baru yang didorong oleh kemajuan teknologi, transisi energi terbarukan. Hasil riset tersebut menunjukkan rata-rata



kenaikan di angka 50% pada pekerjaan yang akan menjadi tren atau dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Artinya, banyak tenaga kerja baru yang masuk dunia kerja dan akan bersaing mendapatkan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan pada kondisi diatas, dapat kita simpulkan bahwa akan ada persaingan yang ketat untuk bisa mencapai pekerjaan yang diimpikan pada tahun ini dan lima tahun kedepan. Sehingga, menyadari akan hal tersebut penting untuk mempersiapkan keterampilan, keahlian dan kemampuan yang akan dibutuhkan pada dunia kerja. Mempersiapkan keterampilan dan keahlian tak luput pada pemahaman atas potensi diri yang dimiliki pada setiap individu. Potensi diri yang telah disadari sewajarnya harus segera bisa dikembangkan dan diperkuat untuk menciptakan keterampilan yang unggul.

Dikutip pada David Yun Dai (2020) mengatakan bahwa potensi diri merupakan kualitas terpendam seseorang yang dapat diwujudkan dan dikembangkan melalui berbagai pengalaman yang akan mengarahkan individu pada keberhasilan dan pencapaian dalam hidup. Pengembangan potensi dapat dilakukan dengan memahami dua kondisi yaitu *facilitating condition*/ kondisi yang memfasilitasi dan *enabling condition*/ kondisi yang memungkinkan. Di mana kedua kondisi ini akan membantu menentukan pengembangan potensi diri kita, apakah dari kondisi yang sudah dikendalikan atau kondisi yang tidak terkendali yang bisa kita kembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Melihat adanya peran penting dari potensi diri yang membantu seseorang dalam menggapai prestasi atau mencapai tujuannya, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dengan seminar ini dilakukan, guna dapat memberikan pemahaman lebih dan mendalam terkait potensi diri kepada peserta yaitu para mahasiswa Universitas Darma Persada.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode *interactive learning* dan menggunakan pendekatan kontekstual di mana dilakukan dengan proses penyampaian materi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar sehingga akan memudahkan peserta dalam memahami materi yang akan disampaikan. Dalam proses pelaksanaannya, materi pembelajaran yang disampaikan adalah berupa teori dan contoh. Selain itu, untuk memudahkan dalam memahami materi, peserta di beri waktu untuk berdiskusi terkait permasalahan bahkan keraguan yang mereka hadapi. Secara teknis, seminar ini dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta dan dapat mempersiapkan diri untuk mengenali potensi yang dimiliki guna mencapai prestasi.

Materi dikembangkan dengan *brainstorming* dan mengumpulkan berbagai sumber terkait pentingnya menggali potensi diri khususnya untuk mahasiswa yang dilakukan oleh 3 (tiga) dosen. Penyajian materi oleh 3 dosen dilakukan agar mendapatkan hasil pembahasan yang menarik dan terkini. Pada praktiknya, hal ini dilakukan juga untuk membantu mahasiswa sebagai peserta dapat memahami lebih mendalam terkait topik yang dibahas dengan sesi diskusi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dalam hal ini dipayungi oleh Himpunan Mahasiswa.

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan para peserta dapat merasakan dampak yang positif dan signifikan dalam menggali potensi diri untuk meningkatkan keahlian dan



kemampuan. Kegiatan ini juga menunjukkan antusias peserta untuk mengetahui lebih dalam bagaimana cara-cara mengenali dan menemukan potensi diri. Peserta menyampaikan beberapa kesulitan dan kesalahan dalam memahami potensi selama ini, sehingga peserta merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Potensi diri dapat mulai digali ketika setiap individu menyadari bahwa ada kegiatan atau aktivitas yang disukai atau disenangi secara berulang. Ketika menyadari hal tersebut, dengan sadar setiap individu harus mulai menggali potensi dirinya dengan beberapa bantuan aktivitas seperti pelatihan, aktivitas berulang, diskusi, sertifikasi, dan lain sebagainya.

Melalui kegiatan ini peserta juga memahami perbedaan antara bakat dan potensi yang seringkali disamakan artinya. Masyarakat seringkali menganggap tidak berbakat sama dengan tidak memiliki potensi, yang mana hal tersebut tidak terhubung. Berangkat dari pertanyaan peserta hingga menjadi sebuah diskusi, bahwa bakat adalah sesuatu yang telah ada sejak lahir/ genetik. Sedangkan, potensi adalah kualitas terpendam seseorang yang dapat dikembangkan hingga menciptakan nilai tertentu dan bermanfaat di masa yang akan datang.



Gambar 1. Suasana Seminar
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

DISKUSI

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa potensi diri penting untuk digali utamanya pada mahasiswa. Karena, dengan memahami potensi dirinya maka akan membantu memperkuat keterampilan dan keahlian yang dimiliki sebelumnya. Memahami kondisi pada persaingan kerja saat ini diiringi dengan perkembangan teknologi, maka memiliki keterampilan dan keahlian diperlukan.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar yang dihadiri oleh sekitar 30 orang lebih yang mayoritas adalah mahasiswa ekonomi berjalan dengan lancar. Antusias saat sesi tanya jawab tinggi, sehingga menjadi sesi diskusi antara peserta dengan pemateri. Materi yang disajikan disusun berangkat dari kondisi dunia kerja saat ini, bertujuan untuk memberikan gambaran terbaru bagaimana pentingnya menggali potensi diri untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan saat ini di dunia kerja.

Durasi waktu sekitar 60 menit diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dan dapat diaplikasikan dengan mudah oleh peserta. Testimoni mahasiswa sebagai peserta menjadi gambaran awal yang bagus untuk menyajikan kegiatan berikutnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta kembali.



Peserta memahami konsep dari potensi diri, memahami perbedaan antara potensi dan bakat, memahami bagaimana cara atau langkah yang harus dilakukan untuk menggali potensi diri masing-masing guna dapat membantu dalam menggapai prestasi pada bidang masing-masing.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masih terbatas pada memberikan pemahaman dasar, sehingga dapat dilakukan kembali dengan pembahasan yang lebih mendalam mengenai cara-cara dan bagaimana mengetahui potensi melalui sesi *coaching* 1-o-1. Sehingga, peserta akan mendapatkan pemahaman lebih dan mengetahui langkah konkrit apa yang perlu digali saat mengetahui dan menemukan potensi dirinya.

Terima kasih kami ucapkan kepada mahasiswa peserta seminar. Terima kasih kami ucapkan Dekan Fakultas Ekonomi, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Kepala Jurusan Manajemen beserta jajaran yang telah mendukung dan memberikan pengarahan pada kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada mahasiswa/i manajemen yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan lancar dan tertib.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggakara, Meirza. (2024). LinovHR : People Development “Potensi Diri : Pengertian, Contoh dan Cara Mengembangkannya”. Diakses pada laman <https://www.linovhr.com/potensi-diri/>
- [2] David Yun Dai. (2020). *Rethinking Human Potential From a Talent Development Perspective*. Volume 43, Issue : 1. Sage Journals.
- [3] Hafidz, Luqman. (2025). Talentics : “Kondisi Job Market 2025-2030 Menurut Riset World Economic Forum. Diakses pada laman <https://www.talentics.id/resources/blog/kondisi-job-market-2025-2030-menurut-riset-world-economic-forum/>
- [4] Masayu Endang Apriyanti, dkk. (2023). Menggali Potensi Diri Pada Ranah Pendidikan Melalui Personal SWOT Analisis. *Jurnal PKM* : Vol. 06 No. 05, September-Oktober 2023, hal 605-615